

Pengaruh Peningkatan Kekuatan Militer Cina Terhadap Stabilitas Keamanan Di Kawasan Asia Timur Tahun 2007-2010

Abstrak

Demi terciptanya kestabilan keamanan di wilayahnya, Cina melakukan kebijakan nasionalnya yaitu dengan meningkatkan anggaran militernya, terlebih situasi perekonomian Cina yang semakin membaik dari masa ke masa para pemimpinnya menjadi pendukung dalam kebijakan tersebut. Pada masa pemerintahan Hiu Jintao, melalui kebijakannya pemerintahan Cina memfokuskan sektor keamanan nasional Cina melalui modernisasi persenjataan dengan menaikan anggaran belanja militer dan secara bertahap terus terjadi peningkatan di setiap tahunnya.

Modernisasi bidang militer dan pertahanan yang dijalankan pemerintah Cina kemudian menyebabkan kondisi dilema keamanan di wilayah Asia Timur. Hal ini kemudian menyebabkan berbagai sikap dan kebijakan antisipatif bagi pemerintah Jepang dan Taiwan yang selama ini memiliki hubungan yang kurang baik dengan Cina. Pengaruh selanjutnya selain terbentuknya dilema keamanan adalah perlombaan persenjataan. Kondisi ini muncul saat salah satu negara di suatu wilayah berhasil menjalankan tindakan provokasi. Jika dikaitkan dengan tindakan Cina dalam kebijakan modernisasi bidang pertahanan dan militer, tentunya ini akan menimbulkan respon bagi negara lain untuk menjalankan tindakan antisipatif.

Penulis mengangkat penelitian ini guna menelaah sejauh mana pengaruh yang diciptakan sebagai akibat dari aktifitas atau perkembangan militer Cina yang semakin maju di kawasan Asia Timur pada tahun 2007 hingga 2010.